

ABSTRAK

Tablet diazepam banyak diproduksi oleh industri farmasi di Indonesia dalam produk nama dagang dan produk generik berlogo. Obat generik berlogo dimaksudkan untuk mempermudah pengenalan dan memasyarakatkan obat generik yang dijamin mutunya. Mutu obat yang meliputi : karakteristik fisik, kimia dan bioavailabilitas merupakan kegiatan yang rutin dilakukan untuk mengevaluasi suatu produk, karena mutu suatu obat sangat berpengaruh terhadap efek terapi yang dikehendaki. Atas dasar hal-hal tersebut maka dalam penelitian ini diteliti mutu tiga produk tablet diazepam generik berlogo dalam hal pemeriksaan kadar bahan aktif, keseragaman bobot, keseragaman ukuran, kerenyahan, kerapuhan, kekerasan, waktu hancur, keseragaman kandungan dan laju disolusi, dengan berpedoman pada Farmakope Indonesia dan buku standart lainnya.

Pada pemeriksaan kadar bahan aktif, keseragaman kandungan, keseragaman bobot, waktu hancur dan laju disolusi memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia III dan IV. Pada pengujian kekerasan, tablet B dan C tidak lazim menurut Parrott dan dalam hal kerapuhan dan kerenyahan, ketiga tablet memenuhi persyaratan yang tercantum dalam Lachman.

Hasil analisis statistik kerenyahan, kerapuhan, keseragaman kandungan dan efisiensi disolusi dari tablet A, B, dan C tidak berbeda bermakna, sedangkan pada penetapan kadar bahan aktif, waktu hancur dan prosen terlarut, terdapat perbedaan bermakna, yaitu pada $\alpha 0,05$ cepatnya waktu hancur tablet produk $B > C > A$, dan dalam hal prosen terlarut tablet produk $A > C > B$.